

Tinjauan Gaya Desain *American Modern Classic* pada Interior Kamar Tidur Utama Rumah Tinggal di Menaggio Village, Gading Serpong

Yuni Kartika, Dwi Sulistyawati, S. Sn., M.T.

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

yuni.615180131@stu.untar.ac.id, dwis@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Pemilihan konsep dan gaya desain interior suatu ruang merupakan salah satu faktor penting dalam perancangan ruang karena berpengaruh bagi individu di dalamnya, khususnya ketika berada di dalam ruang yang memenuhi kepentingan pribadi, seperti ketenangan, kesenangan, kebahagiaan, dan kenyamanan pada segala kegiatannya. Konsep dan gaya desain *American classic* dengan dipadupadankan gaya modern mulai berkembang pada zaman eklektisme di Indonesia, tepatnya mulai abad XIX. Gaya ini menerapkan gaya klasik dengan paduan perkembangan desain yang disesuaikan dengan selera terbaru. Desain gaya ini diterapkan kembali pada interior tempat tinggal di kota-kota Indonesia dan menjadi daya tarik sebagian orang sehingga memutuskan untuk menerapkannya pada hunian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui definisi dan deskripsi gaya desain *American modern classic*, serta meninjau bagaimana aplikasi visual gaya desain *American modern classic* yang diterapkan pada interior kamar tidur utama rumah tinggal di cluster Menaggio Timur 5 no.9. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang didukung dengan mengumpulkan beberapa sumber literatur untuk menentukan pengertian dari gaya desain *American modern classic*. Hasil penelitian ini menemukan pengertian ilmiah gaya desain *American modern classic* dan aplikasi visualnya pada elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap ruang, dan elemen dekoratif interior kamar tidur utama rumah tinggal di cluster Menaggio Timur 5 no.9.

Kata kunci: *American Modern Classic*; Elemen; Interior Kamar Tidur; Tinjau Visualisasi Gaya Desain.

I. PENDAHULUAN

Dalam pemilihan konsep ataupun gaya desain interior suatu hunian sangat perlu dipertimbangkan secara matang, terutama kamar tidur yang merupakan salah satu ruang yang bersifat privasi dan banyak aktivitas yang terjadi di dalamnya. Kamar tidur memang merupakan ruangan dengan tingkat aktivitasnya tinggi dibandingkan ruang lain pada suatu rumah. Menurut Ivan sebagaimana yang dikutip oleh Hardman Budiardjo et al (2018), terdapat hampir 80% aktivitas yang dilakukan didalam kamar tidur, seperti tidur, belajar, kerja, olahraga ringan, bahkan sampai makan dan

menonton televisi.

Budaya *modern* dan arsitektur di Indonesia mulai berkembang sejak masa kolonialisme pada awal abad XVII hingga pertengahan abad XX. Pada abad XIX juga merupakan masa gaya klasik mulai bermunculan di Indonesia. Dalam masa-masa saat itu, gaya desain neo-klasik dan eklektisme banyak diterapkan pada hunian di Indonesia, salah satunya adalah gaya klasik Amerika yang dipadupadankan dengan gaya *modern*, yang sering dikenal sebagai *American modern classic* (Yulianti, 2010).

Berdasarkan pernyataan sebelumnya,

dapat diketahui bahwa *gaya American modern classic* ini menerapkan konsep gaya yang lebih kontemporer dan fleksibel mengikuti perkembangan zaman sekarang. Artinya, perkembangan desain disesuaikan dengan selera terbaru, desainer memberi sentuhan yang lebih *modern* dan kekinian ke dalamnya. Gaya ini merupakan penyempurnaan gaya desain klasik era sebelumnya dan menjadi daya tarik sebagian orang dan memutuskan untuk menerapkannya pada hunian mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang didapatkan adalah bagaimana definisi dan deskripsi gaya desain *American modern classic*, serta bagaimana aplikasi visual gaya desain *American modern classic* yang diterapkan pada interior kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memahami lebih dalam penerapan gaya desain yang diterapkan pada interior kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9 ditinjau dari elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap ruang, dan elemen dekoratif.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, khususnya desainer maupun calon desainer untuk memperluas

wawasan mengenai perpaduan gaya desain yang muncul antara masa lalu dan sekarang yang mengikuti perkembangan zaman ini.

II. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Prof. DR. Lexy J. Moleong (2018), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menyajikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari, membaca, mempelajari, dan mengkaji informasi sebanyak-banyaknya dari buku dan jurnal yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam objek penelitian.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada obyek penelitian dilakukan di lokasi yang dianggap mewakili bentuk fisik dari interior kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio 5 no.9. Selain itu, agar penelitian lebih akurat, maka digunakan kamera untuk mendokumentasikannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung untuk memperoleh sumber data primer terkendala jarak yang jauh sehingga melalui pengumpulan data daring terkait interior kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio 5 no.9, baik dalam bentuk gambar kerja maupun foto-foto.

Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari studi lapangan dan literatur yang dikumpulkan. Setelah itu dilakukan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian pengolahan data atau

reduksi data dapat dimulai sejak penelitian memfokuskan topik penelitiannya.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara komparatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan dilakukan dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan data literatur.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka dalam proses meninjau interior kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9 terdapat hasil penelitian yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis berkaitan dengan teori-teori gaya desain *American modern classic* dalam konteks ruang.

Tujuan metode pendekatan deskriptif dengan studi lapangan adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisis penelitian dalam membuat suatu kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dari studi literatur berkaitan tentang kajian gaya desain

American modern classic ini disajikan secara singkat.

Gaya Desain Amerika Modern Classic

Menurut Purnama Dewi (2013), pengertian gaya desain adalah kesatuan dari prinsip yang menjiwai karya desain dari sebuah zaman, hasil dari pikiran utama yang mempunyai karakter spesialnya sendiri.

Gaya desain hunian yang unik mulai bermunculan, dipengaruhi oleh perbedaan budaya di seluruh dunia, dari budaya masa penjajahan Eropa awal hingga dari budaya Afrika Barat pada masa perang saudara, juga dari Tahiti Asia dan budaya India yang mulai diperkenalkan selama Perang Dunia I dan II. Jenis gaya desain ini merupakan ciptaan dari perpaduan berbagai gaya, seperti contohnya pada perumahan di kota-kota besar Amerika dengan desain interior klasik terdapat *modern furniture* (Jean, 2013).

Pada abad XVI hingga XIX mulai terjadi pencampuran antara gaya-gaya klasik yang sudah ada sebelumnya. Pencampuran ini disebabkan oleh perubahan dalam kebudayaan, juga dikarenakan telah lebih banyak pilihan bentuk, sehingga masa itu sering disebut sebagai zaman neo-klasik. Periode ini terjadi pada abad XVIII dan XIX. Lalu kecenderungan ini berkelanjutan pada

zaman eklektisme akhir abad XIX dan awal abad XX. Neo-klasik berkembang meluas di beberapa negara, dan beradaptasi dengan letak geografis serta kebudayaan setempat. Pada masa kolonialisme di Indonesia, dimulai dari abad XVII hingga pertengahan abad XX, budaya *modern* termasuk arsitektur di Indonesia mulai berkembang (Yulianti, 2010).

Gaya desain *American modern classic* merupakan pembaruan dari gaya klasik Eropa dengan menggabungkan dan menambahkan elemen lama pada zaman klasik dengan unsur-unsur, kaidah, dan bentuk baru. Pada pergerakan gaya *modern*, gaya desain berusaha menghilangkan detail yang tidak berguna (Calloway, 1991).

Menurut Jean (2013), gaya desain ini tidak hanya elegan dan mewah, tetapi signifikan secara artistik. Meskipun dipengaruhi oleh beberapa budaya Eropa, gaya ini memiliki karakternya sendiri.

Pada umumnya, kamar tidur utama di Amerika dibuat besar dan luas, memungkinkan pengguna ruang memiliki ruang ganti pribadi untuk berganti pakaian dengan tetap menjaga privasi. Di dalamnya juga dapat menyimpan berbagai barang, merias diri, dan sebagainya. Tata letak ruang gaya klasik Amerika biasanya berbentuk simetris (Jean, 2013).

Material dan Pemilihan Warna

Salah satu karakter dari gaya desain interior *American modern classic* ada pada penggunaan material suatu hunian. Cenderung menggunakan bahan seperti, *plywood*, marmer, granit, dan lain-lainnya, kemudian juga menambahkan material *artifisial* kedalamnya (Tejo & Wibowo, 2014).

Berikutnya, dari pemilihan warna-warna yang identik dengan gaya ini adalah palet warna ringan dengan *tone* warna yang sama. Warna-warna yang kalem atau lembut seperti krem, abu-abu, maupun putih. Warna tersebut dipilih untuk menyesuaikan desain ruangan. Dalam menerapkan gaya ini ke dalam hunian, nuansa gelap cenderung dihindari. Akan tetapi, hitam *luster*, merah, emas dan perak digunakan terutama sebagai warna tambahan. Material kayu berwarna gelap juga sering digunakan. Selain itu, aksen warna pada desain *American modern classic* dapat membantu mencairkan interior monokrom yang biasa digunakan pada gaya klasik dan membuatnya terlihat lebih semarak serta menggairahkan (Tejo & Wibowo, 2014).

Elemen Interior *American Modern Classic*

Elemen Pembentuk:

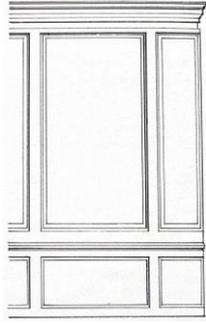
1. Dinding

Dekorasi dinding desain *American modern classic* terkadang menggunakan *wallpaper* dengan warna-warna yang lebih lembut disertai elemen alam seperti bunga, burung, dedaunan, dan sebagainya. Kombinasi dari itu semua dapat menimbulkan kesan mewah dan elegan (Calloway, 1991).



Gambar 1: "Wood Anemone": *Wallpaper* Hasil Seniman Grafis Glynn Boyd Harte, digunakan Pada Interior Bersejarah Dengan Sentuhan Kontemporer.
(sumber: Calloway, 1991, p.477)

Opsi lainnya juga dapat memberikan ukiran minimalis yang sesuai dengan desain keseluruhan. Seperti halnya klasik, *American modern classic* identik dengan adanya detail ukiran klasik, namun tidak berlebihan dan pada tempat yang sesuai, sehingga membuatnya terlihat anggun dan *simple* (Calloway, 1991).



Gambar 2: Profil dan *Simple Paneling* yang dipasang di Seluruh Permukaan Dinding. (sumber: Calloway, 1991, p.147)

2. Lantai

Material lantai yang dipilih menggunakan material seperti dari kayu, batu, atau marmer, sehingga menciptakan kesan yang lebih hangat dan nyaman. Lantainya biasanya berupa papan parket berwarna gelap, sedangkan pada area pintu masuk dan ruang penting lainnya menampilkan lantai marmer (Calloway, 1991).



Gambar 3: Material Lantai Travertine dan Parket Kayu pada Masa Pergerakan *Modern* (1920-1965). (sumber: Calloway, 1991, p.456)

3. Langit – Langit

Ciri khas yang diperlihatkan pada gaya klasik Amerika adalah profil pada plafon. Desain plafon putih dengan ukiran indah pada bagian tepi plafon menampilkan nuansa klasik. Selain itu, pilihan ukiran yang

diukir bak timbul juga dapat diaplikasikan pada plafon (Calloway, 1991).



Gambar 4: Seluruh Langit-Langit diplester dan diberi Pola Dekoratif (British Vernacular). (sumber: Calloway, 1991, p.498)

Elemen Pelengkap Ruang dan Dekoratif

1. Furniture

Furniture American modern classic sangat sederhana namun bersifat geometris, fungsional, masif, dan stabil. Di rumah hunian yang lebih kecil, gaya desain *American modern classic* ini sebagian besar diekspresikan melalui penggunaan material kayu dan biasanya kayu tersebut diberi cat. Hal tersebut hampir tidak pernah ditemukan pada gaya klasik Eropa dan menjadikannya poin unik dari desain Amerika ke perkembangan *modern* (Ford & Ford, 2012).

2. Lampu

Pencahayaan menjadi elemen penting dalam desain interior. Lampu gantung menjadi objek utama dalam pencahayaan dengan memperhatikan beberapa tingkat cahaya dengan tetap

mempertahankan kesan anggun dan sederhana (Jean, 2013).



Gambar 5: Lampu Gantung Tahun 1930s.
(sumber: Calloway, 1991, p.445)

3. Aksesoris Dekoratif

Tampilan mewah pada hunian dapat diciptakan dengan menghadirkan aksesoris seperti permadani atau karpet, gordena fabric, cermin besar, bantal sutera, sedikit sentuhan ukiran, lukisan minyak bertekstur, dan aksesoris yang terlihat mahal menjadi poin menarik pada desain *American modern classic*. Material fabric yang biasanya digunakan biasanya berbahan dasar katun dan bertekstur lembut (Jean, 2013).

Observasi Penelitian

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi, metode ini digunakan untuk mengamati rancangan desain interior pada rumah tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa

laporan penelitian yang mencantumkan data - data mengenai objek penelitian. Berikut data hasil observasi pada penelitian yang telah dilakukan:

1. Penelitian ini berlangsung di sebuah perumahan Gading Serpong, *cluster* Menaggio Timur 5 no.9 yang berlokasi di kawasan premium II Lago.
2. Menaggio Timur 5 memiliki tampak gaya bangunan Kota Boston. Tersedia dalam ukuran luas tanah 7 x 10 m dan luas bangunan 181 m² yang menyediakan fasilitas 4 kamar tidur dan 3 kamar mandi. Area kamar tidur utama berada di lantai 2 dengan luas 3,8 x 6,6 m.

Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini hanya meninjau dan melakukan komparasi antara interior kamar tidur utama ruang tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9 dengan studi literatur yang sudah diurai sebelumnya berdasarkan elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap ruang maupun elemen dekoratifnya.





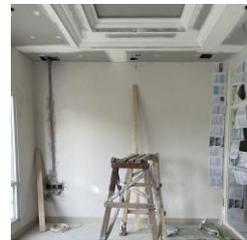
Gambar 7: Interior Kamar Tidur Utama Rumah Tinggal di Cluster Menaggio Timur 5 no.9.

Desain *furniture* menerapkan perpaduan gaya klasik Amerika dan modernisasi, dilihat dari lemari pakaian yang menggunakan panel kayu bermotif dengan *finishing* cat duco termasuk kedalam gaya *Arts and Crafts* (1860-1925), dan pada meja rias yang menggunakan material marmer dan *bronze mirror* termasuk gaya *modernism*.

Secara keseluruhan, material *furniture* yang digunakan semuanya memiliki unsur alami yang disesuaikan dengan fungsi dan segi ekonomisnya seperti *plywood* yang di-*finishing* cat duco. Pemilihan warna *furniture* dominan menggunakan warna serba putih dan menggunakan warna aksen seperti warna coklat tan pada *side table*. Selain itu, *top table* pada meja rias juga menggunakan material alami seperti marmer. Sebagai aksesoris dekoratif, interior menambahkan penggunaan material *bronze mirror* untuk memberi kesan mewah. Dengan adanya penggunaan material cermin ini dapat membuat kamar tidur yang berukuran minimalis tersebut terlihat luas dan besar. Hal ini juga dapat

dipengaruhi oleh penggunaan *furniture* yang geometris dan berukuran besar.

Berdasarkan pengolahan dinding, keseluruhan menggunakan *finishing* cat dinding propan berwarna *grand forks* 143-1 (abu-abu) dengan ukiran minimalis berupa *list gypsum*. Penerapan ukiran pada dinding ini sudah ada semenjak zaman *Renaissance*, kemudian terus menjadi ciri khas gaya klasik Amerika.



Gambar 8: Plafon Eksisting Kamar Tidur Utama Rumah Tinggal di Cluster Menaggio Timur 5 no.9.

Pada plafon diterapkan plafond *plain* serba putih dan tambahan *ceiling treatment* berupa *up ceiling* tepat di atas kasur. *List* profil ini juga digunakan pada bagian dalam *up ceiling* dan seluruh tepi plafon untuk menambahkan elemen gaya klasik. Plafon tidak menggunakan ornamen berlebihan dan hanya menggunakan *list profil* dengan *finishing* cat berwarna putih merupakan bentuk penerapan gaya *modernism* karena bentuk plafon sudah lebih bebas.

Untuk lantai dengan menyesuaikan segi ekonomi, material tidak menggunakan material asli seperti batuan alam, namun menggunakan material keramik putih

bermotif serat-serat yang dekat dengan tekstur alam, serta diberi tambahan aksesoris dekoratif seperti karpet di bawah kasur. Material lantai yang digunakan sama dengan lantai yang digunakan pada gaya *Art Deco* yaitu ubin bermotif (*encaustic tiles*).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelusuran ilmiah terkait gaya desain *American modern classic* dari berbagai sumber, menyatakan bahwa gaya desain *American modern classic* merupakan penyempurnaan gaya desain klasik era sebelumnya dan juga dipadupadankan dengan gaya *modern* yang terus mengikuti perkembangan zaman (bersifat kontemporer). Dalam mengaplikasikan visual gaya desain ini, biasanya interior suatu ruang menunjukkan karakter elegan dan mewah tetapi tetap *simple*, minim detail, dan identik menggunakan warna yang kalem.

Dari hasil observasi dan analisis juga dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya desain pada kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9 ini menggunakan banyak prinsip desain *American modern classic* yang terkandung dalam desain setiap elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap ruang maupun

elemen dekoratifnya. Masing-masing elemen yang dianalisis memiliki bentuk dasar, material, warna, dan lainnya yang menunjukkan prinsip dasar gaya desain klasik *modern* Amerika tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, interior kamar tidur utama rumah tinggal di *cluster* Menaggio Timur 5 no.9 ini telah menerapkan gaya desain *American modern classic* yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna setempat.

Di samping itu, juga ditemukan gaya desain lain yang diterapkan pada interior kamar tidur utama, seperti *Renaissance*, *Art Deco*, *Arts and Crafts*, yang merupakan gaya desain yang mengarah pada gaya *European*. Meskipun desain *furniture* secara visual sudah menerapkan elemen gaya desain *American modern classic*, tetapi disayangkan karena *space* ruang kamar tidur terlalu besar, sehingga tidak memungkinkan untuk menyediakan tempat penyimpanan pakaian di satu ruang tersendiri sesuai dengan tata letak ruang gaya klasik Amerika. Oleh karena itu, antara ruang tidur dengan ruang ganti pakaian lebih baik dipisahkan, sehingga nilai privasi gaya klasik Amerika masih terjaga. Kemudian terdapat kekurangan dari penggunaan *list gypsum* pada dinding, yaitu mudah rusak apabila sering terbentur

benda keras. Untuk alternatifnya dapat menggunakan panel kayu. Namun berdasarkan standar proyek di perusahaan dari segi ekonomisnya, material kayu lebih mahal dibandingkan bahan tepung *gypsum*. Selain itu, material pada lantai menerapkan gaya desain *Art Deco*. Untuk material alternatif bergaya *American modern classic* lain yang dapat diterapkan pada lantai adalah penggunaan *LVT (Luxury Vinyl Tile)* dengan motif yang sesuai dengan gaya interior. Material tersebut merupakan salah satu material yang ekonomis, mudah di-*maintain*, mudah dipasang, dan memiliki *VOC* yang terhitung kecil.

Penelitian mengenai tinjauan gaya desain *American modern classic* pada interior kamar tidur ini jauh dari kata sempurna dan dapat diteliti lebih lanjut dengan menambah informasi lebih lengkap. Penelitian dapat dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang lebih akurat dan observasi yang lebih luas agar dapat menghasilkan sebuah standar aturan yang layak diterapkan pada interior kamar tidur.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing utama Program Magang, Dwi Sulistyawati, S. Sn., M.T. yang telah membimbing penulis selama pembuatan naskah jurnal

ini, serta teman-teman yang mendukung dan memberikan masukan sehingga naskah jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, H., Adrianto, Y. R., & A.R.P, S. B. (2018). Pengembangan Desain Furniture Tempat Tidur untuk Mempertahankan Luas Ruang Gerak pada Ruangan. *Institut Bisnis dan Informatika Stikom*, 1.
- Calloway, S. (1991). *The Element of Style*. New York: Simon & Schuster.
- Dewi, P. (2013). Studi Gaya Desain Interior Restoran Bentoya di Galaxy Mall Surabaya. *Jurnal Intra*, 2.
- Ford, J., & Ford, K. M. (2012). *Classic Modern Homes of the Thirties*. New York: Dover Publications.
- Jean, J. (2013). *Interior Decorating Etiquette*. Hong Kong, China: Phoenix Publishing Limited.
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tejo, L. M., & Wibowo, M. (2014). Studi Gaya Vintage pada Interior Cafe Di Surabaya. *Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra*.
- Yulianti, S. (2010). Tinjauan Penerapan Gaya Neo Klasik Pada Elemen Interior Gedung Indonesia Menggugat Bandung Pasca Pemugaran 2004. *Perpustakaan UNIKOM*, 10-11.